

LANIPESI: Lafal - Intonasi - Ekspresi lewat Puisi



Diberikan amanah pada tahun ajaran 2017-2018 untuk mengajar kelas tiga, Pak Syarifudin, atau yang lebih dikenal dengan Pak Syarif, mendapat penugasan dari Kepala Sekolah untuk mengikuti program rintisan Guru BAIK dari program INOVASI. Berbekal dari ilmu yang didapat dari program rintisan Guru BAIK, Pak Syarif kemudian membuat pemetaan kemampuan baca siswanya. Hasilnya, dari 27 siswa, 16 siswa teridentifikasi mampu membaca secara baik dan benar, sementara sisanya masih di bawah standar.

Selain temuan tersebut, Pak Syarif juga mendapatkan fakta bahwa mereka yang belum bisa membaca dengan baik dan benar ternyata mempunyai kesulitan dalam berkomunikasi. Kebanyakan, ini disebabkan karena siswanya masih belum dapat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat pada setiap suku kata dan/atau kata yang diucapkan.

Pak Syarif kemudian mencoba mengatasi tantangan ini dengan mengimplementasikan gagasannya dalam melakukan pengajaran melalui alat bantu Kartu dan Puisi. Kartu akan digunakan untuk membantu siswanya mengenali suku kata pada suatu kata, sementara puisi digunakan karena jika seseorang sudah dapat membaca puisi secara baik, maka bisa dikatakan bahwa siswa tersebut mempunyai kemampuan yang cukup untuk menggunakan lafal-intonasi dan ekspresi dalam berkomunikasi dengan seseorang.

Sebelum memulai, Pak Syarif menciptakan sebuah puisi dengan tema sederhana: "Bunga". Setiap kata pada puisinya, ditulis dalam Kartu Kata. Setiap suku kata pada puisinya ditulis juga dalam Kartu Suku Kata. Agar apa yang dilakukannya nanti dapat dilihat hasilnya, maka sebelum implementasi gagasan dilakukanlah *pre-test* kepada seluruh siswa.

Score pre-test tidak menggembirakan, hanya; 3 orang dari 30 siswa yang dianggap mampu membaca puisi dengan baik. Dengan waktu tiap kali pertemuan 35 menit, diperkirakan butuh lima kali pertemuan untuk mengimplementasikan gagasan secara utuh. Detail bagaimana metode ini digunakan dan tahapannya, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Metode LANIPESI hanya memerlukan potongan kertas karton seukuran kertas buku tulis sebagai media bagi Kartu Suku Kata dan Kartu Kata yang ada pada puisi; dan satu kertas karton yang di dalamnya berisikan puisi. Metode LANIPESI dilakukan di dalam kelas. Yang perlu betul-betul diperhatikan adalah pengelompokkan siswa. Sedapat mungkin mengelompokkan siswa dengan mempertimbangkan masalah kemampuan siswa dalam membaca, latar belakang sosial ekonomi siswa dan hal-hal lainnya). Membaurkan siswa dengan kemampuan dan latar belakang yang berbeda diharapkan dapat menjadikan siswa lebih bersikap toleran dan terbuka.

Hasil *post-test* dari pelaksanaan metode LANIPESI tergolong cukup baik, yaitu 56%, siswa-siswa Pak Syarif cukup senang dengan metode ini, karena hasil pengukuran respon siswa menunjukkan angka 73%. Walaupun begitu, Pak Syarif melihat metode LANIPESI ini bisa dikembangkan lagi. Penggunaan media pasang tempel untuk menggantikan tabel yang ditulis di papan tulis bisa membuat proses belajar lebih menarik. Bisa juga menggunakan puisi yang dibuat khusus.

Waktu Pelaksanaan Gagasan

Pre-test	35 menit
Skenario	4x pertemuan
Cek respon	10x2 pertemuan
Post-test	35 menit



“Penggunaan media kartu dan pemilihan puisi yang liris dan sesuai menjadi kata kunci dalam mengimplementasikan metode LANIPESI guna membantu siswa untuk berkomunikasi secara baik dengan rekan dan gurunya,” kata Pak Syarif.

Bagaimana Metode LANIPESI: Lafal - Intonasi - Ekspresi lewat Puisi bekerja?

Sebelum Kegiatan

1. Siapkan Puisi yang akan diujikan
2. Siapkan Kartu SUKU KATA dan isi dengan suku kata yang ada pada puisi
3. Siapkan Kartu KATA dan isi dengan kata yang ada pada puisi
4. Identifikasi Siapa bisa membaca dengan baik dan tidak, kelompokkan siswa dengan mencampurkan yang bisa dengan tidak secara proporsional

Pertemuan ke 1

1. Tempel puisi (dikertas karton) di papan/dinding yang terlihat seluruh kelas;
2. Bikin tabel dua kolom, kolom 1: untuk SUKU KATA, kolom 2: untuk KATA
3. Siswa dikelompokkan dan susunan meja dirubah berkelompok
4. Bagi Kartu Suku Kata & Kartu Kata untuk setiap kelompok, ingat.. Kartu harus matching
5. Minta Siswa memilih KATA dan SUKU KATA yang menjadi unsur pembentuk KATA
6. Tunjuk Siswa untuk maju dan mengisikan SUKU KATA dan KATA pada kolomnya
7. Minta Siswa Membaca SUKU KATA yang telah ditulis dan KATA dengan keras dan benar

Pertemuan ke 3

1. Lakukan Langkah 1-3 seperti pertemuan ke 1
2. Tambahkan kolom KALIMAT pada tabel
3. Terangkan tentang arti INTONASI dan beri contoh (ambil kata yang ada di puisi)
4. Minta Siswa mengikuti cara mengucapkan KATA pada KALIMAT dengan intonasi yang dicontohkan
5. Minta Siswa memilih kalimat yang ada pada puisi
6. Minta Siswa menulis SUKU KATA dan KATA dan KALIMAT yang telah dipilih pada tabel yang telah disiapkan
7. Minta Siswa Membaca KATA dan KALIMAT dengan intonasi yang tepat
8. Minta Siswa membaca kalimat dengan intonasi yang tepat/sesuai

Pertemuan ke 5

1. Tempel Puisi di dinding/ papan
2. Minta siswa menyimak saat anda membacakan puisi dengan LAFAL, INTONASI dan EKSPRESI yang tepat. Ulangi 2x jika perlu
3. Tunjuk Siswa untuk maju dan membacakan puisi dengan LAFAL, INTONASI dan EKSPRESI nya masing-masing seperti yang anda contohkan
4. Lakukan langkah ke 5 pada pertemuan ke 4

Pertemuan ke 2

1. Lakukan langkah 1-3 seperti pertemuan pertama
2. Terangkan tentang arti LAFAL dan beri contoh (ambil kata yang ada di puisi)
3. Minta Siswa mengikuti cara mengucapkan SUKU KATA pada KATA yang dicontohkan
4. Minta Siswa memilih kata yang ada pada puisi
5. Minta Siswa menulis SUKU KATA dan KATA yang telah dipilih pada table yang telah disiapkan
6. Minta Siswa Membaca SUKU KATA dengan lafal yang tepat
7. Minta Siswa membaca KATA dengan lafal yang tepat/sesuai

Pertemuan ke 4

1. Tempel puisi di dinding/papan
2. Jelaskan tentang EKSPRESI
3. Minta Siswa menyimak dan melihat cara anda membacakan puisi dengan EKSPRESI dan ulangi hingga 2x jika perlu
4. Tunjuk Siswa untuk maju dan membacakan puisi dengan ekspresi seperti yang anda lakukan
5. Jika perlu, bikin puisi dalam kertas lebih kecil untuk diberikan kepada Siswa. Ini berguna untuk mereka baca per kalimat dan kemudian membacanya dengan ekspresi masing-masing